

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan pengolahan data dengan teknik statistik maka diperoleh hasil olahan data beserta analisisnya. Data mentah yang diperoleh dari sampel disusun dan diolah untuk disajikan deskripsi datanya agar memudahkan dalam membaca dan menganalisisnya.

A. Deskripsi Data

Deskripsi data pada penelitian ini meliputi data rendah, nilai tinggi, rata – rata, simpangan baku dan varians dari masing – masing variabel Daya ledak otot tungkai (X_1), Keseimbangan (X_2) maupun variabel teknik *Momtong Dolyo Chagi* (Y)

Tabel 1. Deskripsi Data penelitian

Variabel	Daya ledak	Keseimbangan	Teknik
	Otot tungkai	(s)	Momtong Dolyo
	(cm)		Chagi (Poin)
Nilai Terendah	35	2	4
Nilai Tertinggi	65	9	12
Rata - rata	55,55	4,8	7,8
Simpangan Baku	7,78	1,7	2,37

1. Data Variabel Daya Ledak Otot Tungkai

Data daya ledak otot tungkai berjumlah 20 sampel dengan rata – rata sebesar 55,55 cm, skor minimum 35 cm, skor maksimum 65 cm dan standar deviasi 60,57.

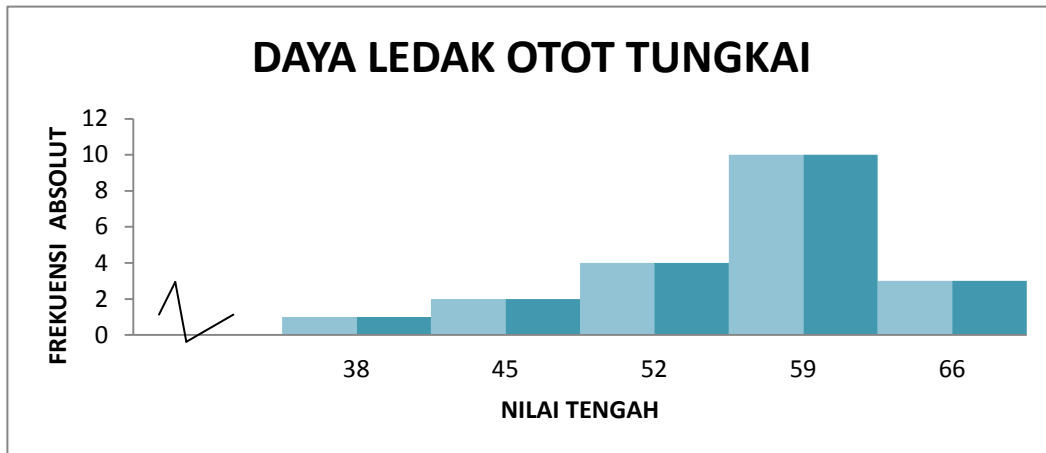
Data daya ledak otot tungkai disajikan dalam distribusi frekuensi dan grafik histogram data daya ledak otot tungkai (X_1).

Tabel 2. Distribusi Daya ledak Otot Tungkai (X_1)

No	Kelas Interval	Nilai tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	25 - 41	38	1	5%
2	42 - 48	45	2	10%
3	49 – 55	52	4	20%
4	56 – 62	59	10	50%
5	63 – 69	66	3	15
Jumlah			20	100%

Berdasarkan data yang belum dirubah dalam T skor dari 20 sampel penelitian ternyata yang mendapatkan skor daya ledak otot tungkai, di atas kelompok rata – rata sebanyak 3 orang (15 %), berada pada kelompok rata – rata sebanyak 4 orang (20 %), dan 13 orang (65 %) berada di bawah kelompok rata – rata.

Dibawah ini digambarkan grafik histrogram variabel Data Daya Ledak Otot Tungkai.



Gambar 5 . Grafik Histogram Data Daya Ledak Otot tungkai

2. Data Variabel Keseimbangan

Data keseimbangan berjumlah 20 sampel memiliki rata – rata skor keseimbangan 4,8 s, skor maksimum 9 s, skor minimum 2 s, dengan stabdar deviasi 2,87.

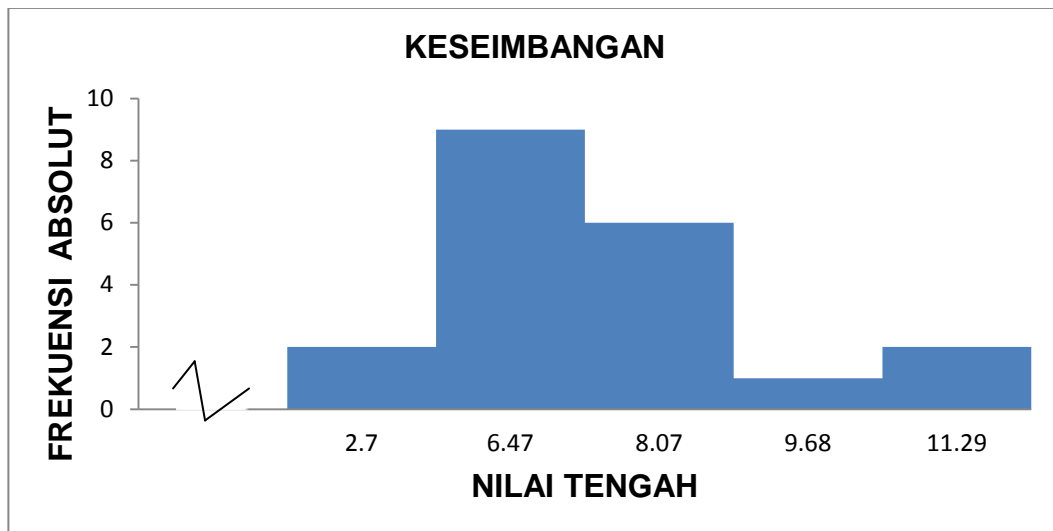
Data keseimbangan disajikan dalam distribusi frekuensi dan grafik histogram data keseimbangan (X_2).

Tabel 3. Distribusi keseimbangan (X_2)

No	Kelas Interval	Nilai tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	2 - 3,4	2,7	2	10%
2	3,5 - 4,9	6,47	9	45%
3	5 - 6,4	8,07	6	30%
4	6,5 - 7,9	9,68	1	5%
5	8 - 9,4	11,29	2	10%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan data yang belum dirubah bentuk T skor dari 20 sampel penelitian ternyata yang mendapatkan skor keseimbangan, di atas kelompok rata – rata sebanyak 2 orang (10 %), berada pada kelompok rata – rata sebanyak 9 orang (45%), dan 9 orang (45%) berada di bawah kelompok rata – rata.

Dibawah ini digambarkan grafik histogram variabel Data Keseimbangan.



Gambar 6 . Grafik Histogram Data Keseimbangan

3. Data Teknik *Momtong Dolyo Chagi*

Data teknik *momtong dolyo chagi* berjumlah 20 sampel memiliki rata – rata skor teknik *momtong dolyo chagi* 7,8 poin, skor maksimum 12 poin, skor minimum 4 poin dengan standar deviasi 5,64.

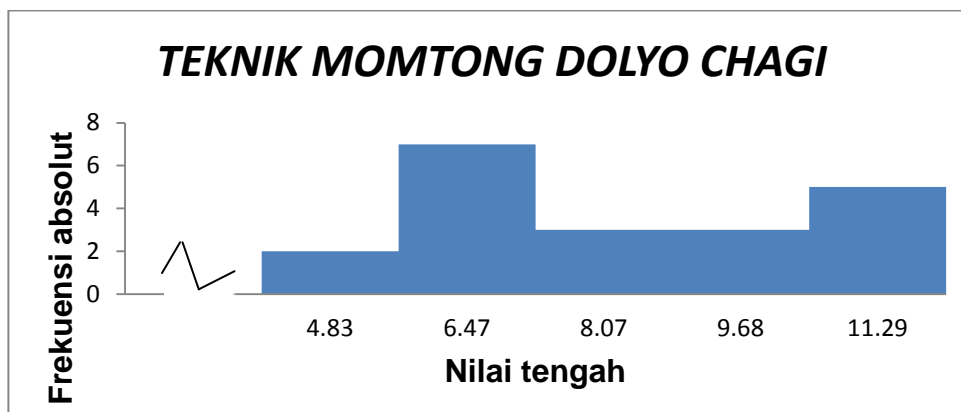
Data *momtong dwi chagi* disajikan dalam distribusi frekuensi dan grafik histogram data teknik *Momtong dwi chagi* (Y).

Tabel.4 Distribusi Frekuensi Teknik *Momtong Dolyo Chagi*

No	Kelas Interval	Nilai tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	4 - 5,66	4,83	2	10%
2	5,67 - 7,27	6,47	7	35%
3	7,28 - 8,87	8,07	3	15%
4	8,88 - 10,48	9,68	3	15%
5	10,49 -12,09	11,29	5	25
Jumlah			20	100%

Berdasarkan data yang belum dirubah dalam bentuk T skor dari 20 sampel penelitian ternyata yang mendapatkan skor teknik *momtong dolyo chagi* di atas kelompok rata – rata sebanyak 9 orang (45%), berada pada kelompok rata – rata 3 orang (15%), dan 8 orang (40%) berada kelompok rata – rata.

Dibawah ini digambarkan grafik histrogram variabel Data Teknik *Momtong Dolyo chagi*.

Gambar 7 . Grafik Histrogram Data Teknik *Momtong Dolyo Chagi*

B. Pengujian Hipotesis

1. Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai X_1 dengan Teknik *Momtong Dolyo Chagi* (y)

Hubungan daya ledak otot tungkai dengan teknik *momtong dolyo chagi* dinyatakan oleh persamaan regresi adalah $Y = - 85,4 + 2,7 X_1$ artinya teknik *momtong dolyo chagi* dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut jika variabel dari X_1 diketahui.

Daya ledak otot tungkai (X_1) dengan teknik *momtong dolyo chagi* (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y_1}=0,82$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberertiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil Uji koefisien korelasi tersebut data dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 5. Uji keberartian koefisien Kkorelasi X_1 terhadap Y

Koefisien korelasi	t_{hitung}	t_{tabel}
0,82	6.09	2,101

Uji keberartian koefisien Korelasi diatas dapt terlihat bahwa $t_{hitung}=6,09$ lebih besar dari $t_{tabel}= 2,101$ berarti koefisien korelasi $r_{y_1}= 0,82$ adalah berarti atau berhasil. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan

terdapat hubungan yang positif antara daya ledak otot tungkai dengan teknik *momtong dolyo chagi* didukung oleh data penelitian.

Koefisien determinasi daya ledak otot tungkai dalam teknik *momtong dolyo chagi* $ry_1^2 = 0,6724$ hal ini berarti 67,24 % terhadap teknik *momtong dolyo chagi* dalam taekwondo dipengaruhi oleh daya ledak otot tungkai.

2. Hubungan Keseimbangan (X_2) dengan Teknik *Momtong Dolyo Chagi* (Y)

Hubungan keseimbangan dan teknik *momtong dolyo chagi* dinyatakan oleh persamaan regresi $Y=16,79 + 0,66 X_2$. Artinya teknik *momtong dolyo chagi* dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut jika keseimbangan X_1 dengan teknik *momtong dolyo chagi* (Y) diketahui.

Hubungan keseimbangan dengan teknik *momtong dolyo chagi* ditunjukkan dengan koefisien korelasi $ry_2=0,88$ koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut data dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 6. Uji keberartian koefisien Kkorelasi X_2 terhadap Y

Koefisien korelasi	t_{hitung}	T_{tabel}
0,88	7,93	2,101

Uji keberarti koefisein ditas dapat terlihat bahwa $t_{hitung} = 7,93$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,101$ berarti koefisein korelasi $ry_2 = 0,88$ adalah berarti, dengan deminkian hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan positif antara keseimbangan (X_1) dengan teknik *momtong dolyo chagi*) didukung oleh data penelitian.

Koefisien determinasi keseimbangan dengan teknik *momtong dolyo chagi* $ry_2^2 = 0,7744$ hal ini berarti 77,44% terhadap teknik *momtong dolyo chagi* dalam taekwondo dipengaruhi oleh keseimbangan.

3. Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai (X_1) dan Keseimbangan (X_2) dengan Teknik *Momtong Dolyo Chagi*

Hubungan daya ledak otot tungkai dan keseimbangan dengan teknik *momtong dolyo chagi* dinyatakan dengan persamaan regresi $Y = 4,5 + 01,14 X_1 + 0,15 X_2$. Hubungan ketiga variabel dinyatakan oleh $ry_{1-2} = 0,67$. Koefisein korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu menegnai

keberartiannya. Sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien ganda tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 7. Uji keberartian koefisien korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y

Koefisien korelasi	t_{hitung}	t_{tabel}
0,67	7,01	3,59

Uji keberartian koefisien korelasi di atas dapat terlihat $t_{hitung} = 7,01$ lebih besar dari $t_{tabel} = 3,59$ berarti korelasi $r_{y_1-2} = 0,67$ adalah berarti.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif antara daya ledak otot tungkai dan keseimbangan dengan teknik *momtong dolyo chagi* didukung oleh data penelitian.

Koefisien determinasi teknik *momtong dolyo chagi* (r_{y_1-2})² = 0,4489 hal ini berarti 44,89% teknik *momtong dolyo chagi* dalam taekwondo dipengaruhi oleh daya ledak otot tungkai dan keseimbangan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, diketahui bahwa :

1. Hubungan daya ledak otot tungkai dengan teknik *momtong dolyo chagi* memiliki tingkat hubungan sebesar 67,24 %
2. Hubungan keseimbangan dengan teknik *momtong dolyo chagi* memiliki tingkat hubungan sebesar 77,44 %
3. Hubungan daya ledak otot tungkai dan keseimbangan dengan teknik *momtong dolyo chagi* memiliki tingkat sebesar 44,89 %

Kedua variabel diatas hanya sebagian dari faktor – faktor yang mempengaruhi teknik *momtong dolyo chagi* di dalam taaekwondo.

Berdasarkan hasil hubungan daya ledak otot tungkai dan keseimbangan secara bersama – sama dengan teknik *momtong dolyo chagi* terdapat hubungan sebesar 44,89 % ini menandakan terdapat faktor – faktor lain sebesar 55,11 % yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam teknik *momtong dolyo chagi*.

Akhirnya keterbatasan yang dimiliki peneliti juga membuat semua unsur yang dapat mempengaruhi teknik *momtong dolyo chagi* yang telah disebutkan diatas tidak dapat diteliti lebih lanjut. Peneliti berharap ada peneliti – peneliti lain yang bisa mengembangkan peneliti sehingga taekwondo di indonesia bisa terus berkembang maju.